

Optimalisasi Radio NBFM dalam Menyampaikan Konten Edukasi dan Hiburan yang Bermutu

Ineke Nurrohimah¹, Rona Muthia Syaputri², Fuad Hasyim³

¹ Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
(E-mail : inekenurrohimah11@gmail.com, ronamuthia@gmail.com,
fuadhasyim@uinjambi.ac.id)

Abstract

Field Experience Practice (PPL) is a mandatory course of the Islamic Communication and Broadcasting Study Program (KPI) that bridges the theory and practice of broadcasting professionals. This study aims to describe the efforts of Radio NBFM Jambi to optimize the broadcasting function as a quality information, education, and entertainment media for the people of Jambi, as well as analyze the contribution of PPL KPI students to the operation and development of radio content. Using a descriptive qualitative approach, data was collected through participant observation, in-depth interviews with PPL managers, broadcasters, and students, as well as analysis of broadcast and promotional documents. The results of the study show that Radio NBFM Jambi has succeeded in carrying out the broadcasting trifunction through relevant content, innovative formats, and competent speakers. PPL students are actively involved in the production of flagship programs (News Update, Morning Colors, Intips), script writing, research, audio editing, advertising production, playlists, and social media, so as to strengthen technical competence, creativity, teamwork, and broadcasting ethics. The PPL collaboration is mutualistic: radio gets fresh energy and creative ideas, while students gain real experience that strengthens their competencies and future career networks.

Keywords: NBFM Radio Jambi, Optimization, Education, Entertainment.

Abstrak

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) yang menjembatani teori dan praktik profesional penyiaran. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan upaya Radio NBFM Jambi mengoptimalkan fungsi penyiaran sebagai media

informasi, edukasi, dan hiburan bermutu bagi masyarakat Jambi, serta menganalisis kontribusi mahasiswa PPL KPI terhadap operasional dan pengembangan konten radio. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dengan pengelola, penyiar, dan mahasiswa PPL, serta analisis dokumen siaran dan promosi. Hasil penelitian menunjukkan Radio NBFM Jambi berhasil menjalankan trifungsi penyiaran melalui konten relevan, format inovatif, dan narasumber kompeten. Mahasiswa PPL terlibat aktif dalam produksi program unggulan (News Update, Warna Pagi, Intips), penulisan naskah, riset, editing audio, produksi iklan, playlist, dan media sosial, sehingga memperoleh penguatan kompetensi teknis, kreativitas, kerja tim, serta etika penyiaran. Kerja sama PPL ini bersifat mutualistik: radio mendapat tenaga segar dan ide kreatif, sementara mahasiswa memperoleh pengalaman nyata yang memperkuat kompetensi dan jaringan karir masa depan.

Kata Kunci: *Radio NBFM Jambi, Optimalisasi, Edukasi, Hiburan.*

Pendahuluan

Radio lokal, seperti Radio NBFM Jambi, memiliki peran unik dan sangat strategis dalam lanskap media yang terus berkembang di era digital ini. Meskipun dihadapkan pada dominasi platform digital dan media sosial, radio tetap menjadi sumber informasi yang sangat penting, media hiburan favorit, dan sebagai penghubung komunitas yang efektif bagi banyak orang dari berbagai lapisan masyarakat, terutama di daerah yang masih sulit mengakses internet secara stabil.¹ Radio NBFM Jambi, dengan gaya komunikasi yang hangat, santai, dan menghibur, secara konsisten berupaya menjaga kedekatan emosional dengan pendengarnya melalui program-program unggulan seperti News Update, Warna Pagi, dan Intips. Program-program ini tidak hanya mempererat hubungan dengan pendengar, tetapi juga memperkuat identitas lokal dan budaya yang relevan dengan kehidupan sehari-hari masyarakat Jambi.²

¹ Indra Wahyudi, “Ngulik Roadshow RRI Teguhkan Peran Radio di Era Digital,” InfoPublik, 2025.

² Romli, Asep Syamsul M., “Jurnalistik Radio Panduan Praktis Menjadi Penyiar dan Jurnalis Radio Profesional”, 2012.

Perkembangan media digital yang luar biasa pesat, radio lokal tetap memiliki nilai lebih karena kemampuannya dalam menciptakan hubungan yang interaktif dan personal antara penyiar dan pendengarnya. Radio mampu menghadirkan suasana akrab, menyebarkan informasi secara cepat, dan mudah diakses oleh berbagai kalangan tanpa hambatan seperti keterbatasan jaringan internet.³ Radio, dengan karakteristik auditifnya, menawarkan pengalaman mendengarkan yang unik, di mana pendengar dapat melakukan berbagai aktivitas sambil tetap terhubung dengan informasi dan hiburan secara real time.⁴ Untuk menjaga relevansi dan menarik audiens muda, radio lokal harus mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital dengan berbagai inovasi, seperti streaming daring, integrasi media sosial, dan konten podcast.⁵

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Radio NBFM Jambi memberikan peluang berharga bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam proses produksi dan penyiaran program-program yang bermutu dan edukatif. Mahasiswa tidak hanya mempelajari teknik penyiaran secara teknis, tetapi juga belajar bagaimana radio beradaptasi dan berinovasi sejalan dengan perkembangan teknologi tanpa menghilangkan nilai kehangatan komunikasi yang menjadi identitas radio lokal.⁶ Partisipasi aktif mahasiswa mulai dari merancang konten, penulisan naskah, riset informasi, wawancara, editing audio, hingga pengelolaan media sosial radio melatih mereka untuk berpikir kreatif dan bertanggung jawab dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat yang lebih luas.⁷

Selain memberikan manfaat bagi mahasiswa, pelaksanaan PPL juga memberikan dampak positif bagi Radio NBFM Jambi dengan menghadirkan inovasi program yang segar dan relevan dengan kebutuhan pendengar. Sinergi antara

³ Hari Radio Nasional 2025: Inspirasi Keindonesiaan di Era Digital,” LDIIS Sampit, 2025.

⁴ Susanto, Didi, *Pengantar Produksi Media dan Penyiaran*, 2021.

⁵ Herfriady, “Radio Harus Berinovasi Agar Tetap Relevan di Era Digital,” KPI, 2025.

⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, 2022.

⁷ Data internal Radio 101,9 NBFM Jambi, Observasi dan Dokumentasi PPL, 2025

lembaga pendidikan dan lembaga penyiaran seperti Radio NBFM merupakan contoh konkret bagaimana pendidikan tinggi dapat berkontribusi pada pengembangan industri media lokal yang berkelanjutan dan adaptif terhadap perubahan zaman.⁸ Kerjasama ini memperkuat fungsi radio sebagai media informasi, edukasi, dan hiburan sekaligus menjadi wadah pembelajaran profesional yang efektif untuk mencetak sumber daya manusia di bidang komunikasi dan penyiaran yang berkualitas.⁹

Metode

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Radio NBFM Jambi adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu metode yang berfungsi untuk menggambarkan pengalaman, kegiatan, serta proses pembelajaran mahasiswa secara langsung selama menjalani praktik di lembaga penyiaran tersebut, dengan fokus pada upaya optimalisasi penyampaian konten edukasi dan hiburan yang bermutu. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan penjelasan yang mendalam mengenai aktivitas mahasiswa di lapangan tanpa harus melibatkan proses pengumpulan data kuantitatif. Kegiatan PPL ini dilaksanakan melalui observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi terhadap seluruh kegiatan penyiaran yang berlangsung di Radio NBFM Jambi. Melalui observasi, mahasiswa mengamati secara aktif proses kerja penyiar, operator, tim produksi konten, dan tim kreatif dalam menyiapkan serta menjalankan program siaran yang berorientasi pada konten edukasi dan hiburan yang berkualitas. Mahasiswa juga terlibat langsung dalam aktivitas tersebut, seperti membantu proses siaran, mengoperasikan peralatan, memahami alur teknis, serta berpartisipasi dalam proses kreatif pembuatan konten.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Radio NBFM Jambi memberikan banyak pengalaman berharga bagi mahasiswa, baik dari sisi

⁸ Mustofa, Taufiq, 'Pendidikan dan Pelatihan Penyiaran Radio', 2020.

⁹ Santoso, B., "Sinergi Dunia Akademik dan Industri Media dalam Pengembangan Radio Lokal," "Jurnal Komunikasi Indonesia", 2023.

keterampilan teknis maupun kemampuan komunikasi interpersonal. Kegiatan ini menjadi wadah pembelajaran nyata bagi mahasiswa dalam memahami bagaimana dunia penyiaran bekerja, mulai dari proses produksi hingga penyiaran program secara langsung, dengan fokus pada upaya optimalisasi penyampaian konten edukasi dan hiburan yang bermutu. Selama masa praktik, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pengamat, tetapi turut aktif berpartisipasi dalam berbagai aktivitas yang mendukung jalannya operasional radio. Melalui keterlibatan langsung tersebut, mahasiswa dapat merasakan suasana kerja profesional, belajar beradaptasi dengan jadwal siaran, serta memahami pentingnya kerja sama tim dalam menjaga kualitas siaran yang menarik, bermanfaat, dan bermutu bagi pendengar.

1. Jenis Kegiatan yang Dilakukan

- a. Berkolaborasi dalam Proses Perekaman Berita di News Update Salah satu kegiatan utama mahasiswa selama melaksanakan PPL adalah berpartisipasi dalam proses perekaman berita di News Update, yaitu program berita singkat yang menyajikan informasi terkini seputar peristiwa lokal, nasional, dan internasional. Dalam program ini, mahasiswa berkesempatan untuk belajar bagaimana mencari, memilah, dan menulis berita dengan gaya bahasa yang lugas dan mudah dipahami. Mereka juga dilatih untuk melakukan wawancara singkat dengan narasumber terkait untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat dan mendalam. Selain itu, mahasiswa juga belajar bagaimana mengedit audio hasil rekaman agar menghasilkan berita yang berkualitas dan layak siar. Program ini memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam memahami proses kerja jurnalistik radio dan meningkatkan kemampuan mereka dalam menyampaikan informasi secara efektif dan bertanggung jawab.
- b. Berpartisipasi dalam Program Warna Pagi (Proses Penyampaian Bahan Siaran) Mahasiswa juga berkesempatan untuk berpartisipasi dalam program Warna Pagi, yaitu program siaran pagi yang menyuguhkan

perpaduan antara musik, informasi ringan, dan hal-hal menarik yang praktis untuk memulai hari. Dalam program ini, mahasiswa bertugas dalam proses penyampaian bahan siaran, yaitu menyajikan informasi ringan dan menarik kepada pendengar dengan gaya bahasa yang ceria dan menyenangkan. Mereka belajar bagaimana menyampaikan informasi seputar cuaca, lalu lintas, agenda kegiatan hari ini, dan gaya hidup dengan cara yang interaktif dan mudah diingat. Program ini memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan komunikasi yang efektif, menjaga suasana siaran yang positif, serta memahami kebutuhan informasi pendengar di pagi hari.

- c. Terlibat dalam Program Intips (Proses Penyampaian Bahan Siaran)
Mahasiswa juga terlibat dalam program Intips, yaitu program yang menyajikan tips-tips seputar teknologi, kesehatan, kuliner, dan gaya hidup. Dalam program ini, mahasiswa bertugas dalam proses penyampaian bahan siaran, yaitu menyajikan informasi yang telah disiapkan dengan gaya bahasa yang menarik, kreatif, dan informatif. Mereka belajar bagaimana memilih topik yang relevan dengan tren terkini, melakukan riset yang mendalam, serta menyajikan informasi tersebut dengan cara yang mudah dipahami dan diingat oleh pendengar. Program ini memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan riset, menulis naskah siaran, serta menyampaikan informasi dengan gaya yang unik dan personal.
- d. Menyusun Playlist Lagu Selain terlibat dalam program siaran langsung, mahasiswa juga diberi tanggung jawab untuk menyusun playlist lagu yang akan diputar di Radio NBFM. Kegiatan ini melibatkan pemilihan lagu yang sesuai dengan format radio, genre musik, waktu siar, serta selera pendengar. Mahasiswa belajar bagaimana menganalisis data pendengar, memahami tren musik terkini, serta memilih lagu-lagu

2. Masalah yang di temui dan pemecahannya

- a. Keterbatasan Kreativitas dalam Mengembangkan Ide Konten yang Inovatif dan Menarik Meskipun memiliki semangat yang tinggi, mahasiswa terkadang mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide konten yang benar-benar baru, inovatif, dan menarik bagi pendengar, terutama dalam memenuhi kebutuhan akan konten edukasi dan hiburan yang bermutu. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengalaman, wawasan yang terbatas, serta tekanan untuk selalu menghasilkan konten yang viral atau sensasional. Untuk mengatasinya, mahasiswa berinisiatif untuk memperluas wawasan dengan membaca artikel, dan jurnal terkait dunia penyiaran, komunikasi, pendidikan, dan hiburan, untuk mendapatkan perspektif yang berbeda dan menghasilkan ide-ide konten yang lebih kreatif dan inovatif. Mahasiswa juga belajar untuk memanfaatkan platform media sosial dan video sharing seperti YouTube dan TikTok untuk mencari inspirasi dan tren konten yang sedang populer di kalangan anak muda.
- b. Kesulitan dalam Mengelola Waktu dan Prioritas Antara Tugas PPL dan Tugas Kuliah Sebagai mahasiswa, tugas PPL bukanlah satu-satunya tanggung jawab yang harus dipenuhi. Mahasiswa juga memiliki tugas kuliah, ujian, dan kegiatan ekstrakurikuler yang menyita waktu dan energi. Hal ini terkadang menyebabkan kesulitan dalam mengelola waktu dan prioritas antara tugas PPL dan tugas kuliah, sehingga berdampak pada kualitas kinerja dan hasil yang dicapai. Untuk mengatasinya, mahasiswa belajar untuk membuat jadwal yang terstruktur dan realistis, serta memprioritaskan tugas-tugas yang paling penting dan mendesak. Mereka juga berusaha untuk memanfaatkan waktu luang secara efektif, misalnya dengan mengerjakan tugas PPL di saat akhir pekan. Selain itu, mahasiswa juga berkomunikasi secara terbuka dengan dosen dan pembimbing PPL mengenai kesulitan yang dihadapi, serta meminta bantuan dan dukungan jika diperlukan. Mahasiswa juga belajar untuk mengatakan "tidak" pada

kegiatan-kegiatan yang kurang penting atau mendesak, serta fokus pada hal-hal yang benar-benar berkontribusi pada pencapaian tujuan PPL dan kesuksesan akademik.

- c. Tantangan dalam Beradaptasi dengan Budaya Kerja dan Lingkungan Profesional di Radio Dunia kerja di radio memiliki budaya dan lingkungan profesional yang berbeda dengan dunia akademik di kampus. Mahasiswa terkadang mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan ritme kerja yang cepat, tekanan untuk selalu tampil prima, serta tuntutan untuk bekerja dalam tim yang solid dan harmonis. Untuk mengatasinya, mahasiswa berinisiatif untuk mempelajari dan memahami nilai-nilai, norma, dan aturan yang berlaku di Radio NBFM. Mereka juga berusaha untuk membangun hubungan yang baik dengan para penyiar, kru produksi, dan staf lainnya, serta menunjukkan sikap yang sopan, ramah, dan profesional. Selain itu, mahasiswa juga belajar untuk menerima kritik dan saran dari orang lain, serta terus berusaha untuk meningkatkan diri dan memberikan kontribusi yang positif bagi tim. Mahasiswa juga belajar untuk menjaga etika.

3. Perubahan yang Diharapkan

- a. Bagi Mahasiswa: Setelah mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Radio NBFM Jambi, mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan kompetensi dalam proses produksi siaran yang berfokus pada optimalisasi konten edukasi dan hiburan yang bermutu, baik dari segi teknis maupun kreativitas. Penguasaan terhadap peralatan siar, kemampuan berbicara di udara dengan gaya yang menarik dan informatif, penyusunan naskah dan rundown acara yang terstruktur dan relevan, serta kemampuan untuk berinteraksi dengan pendengar secara efektif menjadi aspek penting yang perlu terus dikembangkan. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan dapat menciptakan ide-ide program yang lebih segar dan relevan, yang tidak hanya menghibur tetapi juga memberikan nilai informasi dan edukasi yang

bermanfaat bagi pendengar. Mahasiswa juga diharapkan mampu mengaplikasikan prinsip-prinsip jurnalistik yang baik dalam setiap konten yang disajikan, serta memahami pentingnya menjaga etika dan profesionalisme dalam dunia penyiaran.

- b. Bagi Radio NBFM Jambi: Dari sisi lembaga penyiaran, diharapkan kegiatan PPL ini dapat memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas program siaran, baik dalam hal efisiensi waktu produksi, penyajian konten yang lebih menarik dan informatif, maupun peningkatan daya tarik acara secara keseluruhan. Kehadiran mahasiswa PPL diharapkan mampu memunculkan inovasi baru dalam format penyiaran, terutama dalam mengemas konten edukasi dan hiburan agar lebih mudah diterima dan dinikmati oleh pendengar. Selain itu, diharapkan pula adanya peningkatan strategi promosi dan interaksi dengan pendengar melalui berbagai platform media sosial dan event offline, sehingga jangkauan audiens Radio NBFM semakin luas dan beragam. Radio NBFM juga diharapkan dapat menjadi laboratorium bagi mahasiswa untuk mengembangkan ide-ide kreatif dan inovatif dalam dunia penyiaran, serta menjadi wadah untuk melatih dan mempersiapkan generasi muda yang siap terjun ke industri media.
- c. Bagi Fakultas dan Program Studi: Dalam jangka panjang, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi sarana pengembangan jejaring profesional yang kuat antara mahasiswa, institusi pendidikan, dan dunia industri penyiaran. Melalui kerja sama berkelanjutan antara Fakultas Dakwah Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam dengan Radio NBFM Jambi, diharapkan tercipta hubungan sinergis yang tidak hanya meningkatkan reputasi akademik fakultas, tetapi juga memperkuat peran radio lokal sebagai media informasi, edukasi, dan hiburan yang bermutu bagi masyarakat. Program studi juga diharapkan dapat memanfaatkan feedback dari Radio NBFM untuk mengevaluasi dan meningkatkan kurikulum, serta

memastikan bahwa lulusan memiliki kompetensi yang relevan dengan kebutuhan industri media. Kerja sama ini juga diharapkan dapat membuka peluang bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian dan pengembangan di bidang penyiaran, serta menghasilkan karya-karya inovatif yang dapat berkontribusi pada kemajuan industri media lokal dan nasional.

- d. Praktik Pengalaman Lapangan di Radio NBFM Jambi menjadi pengalaman berharga bagi mahasiswa untuk memahami dinamika dunia penyiaran secara langsung, khususnya dalam upaya mengoptimalkan penyampaian konten edukasi dan hiburan yang bermutu. Dengan dukungan semua pihak, diharapkan kegiatan ini dapat melahirkan generasi penyiar muda yang profesional, inovatif, berjiwa sosial, serta memiliki komitmen untuk mengembangkan industri penyiaran lokal yang berkarakter, berkualitas, dan mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

Bukti Dokumentasi PPL 101,9 NBFM



**Gambar 1. Pengantar
Mahasiswa PPL NBFM**



**Gambar 2.
Pembuatan Naskah Berita**



Gambar 3. Mengisi VO (Voice Over) untuk Program The News Update



Gambar 4.
Perkenalan Alat & Aplikasi

Gambar 5.
Pembuatan Akun Media dan Feed



Gambar 6.
Evaluasi Mingguan

Gambar 7
Yasinan Mingguan



Gambar 8.

Gambar 9

Produksi Konten IG



Gambar 10.

Mengantar Dokumen KPID Award



Gambar 11.

Monitoring Mahasiswa PPL



Gambar 12.

Melaksanakan Kerja Bakti



Gambar 13.

Membuat Berita Riset



Proses Pembuatan Karya Audio



Gambar 14.

Praktik Siaran Radio dan Dibuat Dalam Bentuk Konten Instagram



Gambar 14.
Presentasi Tugas Akhir



Gambar 15.
Acara Perpisahan Mahasiswa PPL



Gambar 16.
**Penjemputan Oleh DPL dan
Pemberian Kenang Kenangan**

Kesimpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Radio NBFM Jambi memberikan pengalaman yang sangat berarti bagi mahasiswa dalam mengaplikasikan teori komunikasi dan penyiaran ke dalam praktik nyata. Mahasiswa dilibatkan aktif dalam berbagai proses produksi dan penyiaran, termasuk perekaman berita, penyusunan naskah, editing audio, serta pengelolaan media sosial sehingga dapat mengembangkan keterampilan teknis dan kemampuan komunikasi interpersonal. Radio NBFM secara konsisten berupaya menyediakan konten edukasi dan hiburan yang berkualitas serta relevan dengan kebutuhan masyarakat lokal.

Kegiatan PPL ini juga memperkuat sinergi antara dunia akademik dan industri media, memberikan manfaat mutualistik bagi mahasiswa dan lembaga radio. Mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan kreativitas, profesionalisme, dan etika penyiaran, sementara Radio NBFM mendapatkan inovasi dan tenaga kreatif dalam meningkatkan kualitas siaran. Ke depan, kegiatan ini diharapkan dapat mendukung pengembangan jejaring profesional antara kampus, media lokal, dan industri penyiaran serta melahirkan penyiar muda yang profesional dan inovatif

Pengakuan

Ucapan terima kasih ditujukan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan PPL di Radio NBFM Jambi, khususnya kepada pengelola radio, penyiar, staf produksi, dan dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, kesempatan, dan fasilitas sehingga PPL dapat berjalan lancar dan memberikan pengalaman pembelajaran yang maksimal bagi mahasiswa. Terima kasih juga disampaikan kepada semua narasumber, pendengar, dan rekan-rekan mahasiswa atas kerjasama dan dukungan selama masa penugasan PPL sehingga tujuan pembelajaran dan pengembangan profesional dapat tercapai dengan baik. Semoga hasil PPL ini dapat menjadi kontribusi positif bagi pengembangan radio lokal dan dunia pendidikan komunikasi di Indonesia.

Referensi

- Data internal Radio 101,9 NBFM Jambi. "Observasi dan Dokumentasi PPL." 2025.
- Herfriady. "Radio Harus Berinovasi Agar Tetap Relevan di Era Digital." KPI, 2025.
- Indra Wahyudi. "Ngulik Roadshow RRI Teguhkan Peran Radio di Era Digital." InfoPublik, 2025.
- Lubis, Canra Krisna Jaya, et al. *Komunikasi Dakwah Era Digital*. Publica Institute Jakarta, 2022.
- Mustofa, Taufiq. "Pendidikan dan Pelatihan Penyiaran Radio." 2020.
- Romli, Asep Syamsul M. "Jurnalistik Radio Panduan Praktis Menjadi Penyiar dan Jurnalis Radio Profesional." 2012.
- Romli, Asep Syamsul M. *Hari Radio Nasional 2025: Inspirasi Keindonesiaan di Era Digital*. LDIIS Sampit, 2025.

Santoso, B. "Sinergi Dunia Akademik dan Industri Media dalam Pengembangan Radio Lokal." Jurnal Komunikasi Indonesia, 2023.

Sugiyono. Metode Penelitian Kualitatif. 2022.